

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis study lapangan atau *field research*.<sup>1</sup> Yaitu dengan cara melakukan studi penelitian dengan mengambil data otentik secara obyektif dilapangan. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah sasaran yang diteliti dan sesuai hasil yang akurat di lapangan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan penjabaran atas hasil lapangan yang kemudian di analisis dan disimpulkan.

Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data berupa tulisan dan wawancara dari informan. Data yang terkumpul lebih banyak dalam bentuk kata daripada menggunakan angka. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>2</sup>

Dengan pendekatan kualitatif ini, maka peneliti akan mencari dan mendiskripsikan tentang implementasi pembelajaran kitab akhlakul banin dalam pembentukan akhlak siswa kelas VII dan VIII MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus.

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 6.

<sup>2</sup> sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 3.



Oleh karena itu, sampel dalam penelitian kualitatif adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*) dan bukan sampel acak.<sup>4</sup>

Adapun persyaratan tertentu yang harus mereka miliki untuk layak ditetapkan sebagai informan penelitian. Moleong menyebutkan bahwa ada lima persyaratan yang harus dimiliki oleh seseorang agar layak dijadikan informan.<sup>5</sup>

- a. Orang tersebut harus jujur dan bisa dipercaya.
- b. Orang tersebut memiliki kepatuhan pada peraturan.
- c. Orangnyanya suka berbicara, bukan orang yang sukar berbicara, apalagi pendiam.
- d. Orang tersebut bukan termasuk anggota salah satu kelompok yang bertikai dalam latar penelitian.
- e. Orangnyanya memiliki pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi.

#### **D. Sumber Data**

Sumber yang didapat dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan analisa yang didapat peneliti dari subjek penelitian sebagai informan. Sedangkan data sekunder merupakan hasil penelitian yang sudah ada, kemudian peneliti tinggal mencari dan mengolahnya.<sup>6</sup>

Sumber data primer merupakan sampel yang diteliti dilapangan. Sedangkan untuk data sekunder isinya mengenai hasil dari pengambilan penelitian di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor seperti foto, dokumen-dokumen, dan lain-lain.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menjadikan penelitian ini berguna dan berhasil, pasti terdapat faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, maka dalam pencarian data akan menggunakan beberapa teknik.

---

<sup>4</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bndung: PT Remaja Rosdakarya cetakan kedua puluh dua, 2006), 224.

<sup>5</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bndung: PT Remaja Rosdakarya cetakan kedua puluh dua, 2006), 132.

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016) 18.

Adapun teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap masalah yang diselidiki.<sup>7</sup> Observasi biasa juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>8</sup>

Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati program implementasi pembelajaran pada mata pelajaran Akhlakul Banin.

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi di antaranya tempat yang dilakukan penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Tamrinut Thullab Undaan Lor seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang kelas. Sedangkan untuk pembelajarannya peneliti mengobservasi media yang dipakai oleh guru pengampu kitab akhlakul banin ketika dalam pembelajaran seperti hp, komputer dan lain sebagainya. Dikarenakan dalam masa pandemi tidak bisa bertatap muka, baik guru maupun siswa pembelajaran dilakukan secara jarak jauh (*daring*).

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang ada di lingkungan penelitian.<sup>9</sup> Wawancara berfungsi sebagai penguat observasi tentang Implementasi Pembelajaran kitab Akhlakul Banin di MTs Tamrinut Thullab, Undaan lor, Kudus.

Adapun subyek wawancara adalah: Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, BK, Wali Kelas VII

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

<sup>8</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Reseach* (Yogyakarta: ANDI 2001), 136.

<sup>9</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 16.

dan VIII, Penjaga ( marbot), Guru pengampu mata pelajaran Akhlakul Banin, dan siswa kelas VII dan VIII.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan atau gambar-gambar penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran.<sup>10</sup>

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen di MTs Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus yaitu profil sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, keadaan guru, jumlah peserta didik, sarana prasarana dan sebagainya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang antara lain dapat dilakukan dengan cara:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali data yang diberikan informan sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi dan menganalisis data perolehan tersebut yang pasti kebenarannya.<sup>11</sup>

#### b. Trianggulasi

Ada beberapa trianggulasi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Trianggulasi teknik merupakan trianggulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama

---

<sup>10</sup> Suwandi Basrowi, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 158.

<sup>11</sup> Suwandi Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 165.

dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini yang dilakukan adalah mengecek data dengan beberapa teknik, diantaranya adalah pengamatan proses pembelajaran Akhlakul Banin, wawancara dengan para narasumber, dan dokumentasi keadaan sekolah.

- 2) Triangulasi waktu merupakan triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui waktu yang berbeda. Jika hasilnya sama, berarti data tersebut kredibel, tetapi bila hasilnya berbeda maka peneliti melakukan analisis untuk diambil kesimpulan, selanjutnya dikonfirmasi dengan berbagai sumber atau mengecek dengan penelitian lain. Dalam hal ini cara mengecek dilakukan dalam waktu dan keadaan yang berbeda-beda, seperti pada saat di sekolah dan pada saat dirumah. Agar data yang didapatkan lebih benar-benar kredibel.<sup>12</sup>
- 3) Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang digunakan untuk mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Sumber disini diantaranya adalah Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, BK, Guru pengampu mata pelajaran Akhlakul Banin, Penjaga (marbot), Siswa kelas VII dan VIII, dan dapat juga berupa dokumentasi seperti catatan transkrip dan buku mengenai kondisi sekolah dan arsip-arsip lainnya.

c. Member Chek

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Pengujian kredibilitas data dengan member chek dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber – sumber data yang telah memberikan data. Selain itu ada pemahaman data dan menghendaki data yang dihilangkan.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, 372-374.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menganalisa keadaan sekitar, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>13</sup>

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data merupakan rangkuman hasil lapangan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hasil yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpulkan berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.<sup>14</sup>

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data bisa digunakan dengan menggunakan uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Tetapi yang lebih digunakan untuk penyajian dalam penelitian kualitatif dengan teks naratif.

### 3. Kesimpulan (*conclusion*)

Dalam kesimpulan ini, langkah yang digunakan yaitu menarik kembali data yang diperoleh. Jika, kesimpulan awal masih belum sempurna dan tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Maka akan dilakukan pengumpulan data selanjutnya. Kemudian jika dalam pengumpulan data terdapat bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan yang dikemukakan sudah kredibel.

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005), 70.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, 138.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Simpulan yang ditarik adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di MTs Tamrinut thullab Undaan Lor Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

